

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK  
DI SMK DIPONEGORO TUMPANG**

**Alif Achadah**

Universitas Islam Raden Rahmat

[achadahalif@gmail.com](mailto:achadahalif@gmail.com)

**Inas Malikhatus Zahro**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman

Universitas Islam Raden Rahmat

[inasmaliha@gmail.com](mailto:inasmaliha@gmail.com)

*Korespondensi penulis: [achadahalif@gmail.com](mailto:achadahalif@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SMK Diponegoro Tumpang”. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep pembelajaran metode ummi di SMK Diponegoro Tumpang?, 2) Bagaimana dampak implementasi metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang?, 3) Apa faktor penghambat dan pendukung metode ummi di SMK Diponegoro Tumpang?. Sedangkan tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah: 1) Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran metode ummi di SMK Diponegoro Tumpang, 2) mendeskripsikan dampak implementasi metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang, 3) mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung metode ummi di SMK Diponegoro Tumpang. Metode penelitiannya adalah kualitatif.dekskriptif. Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan bahwa peneliti dapat menyimpulkan tentang Konsep pembelajaran , dampak implementasinya, faktor penghambat dan pendukung.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Meningkatkan, Membaca Al-Qur’an*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the "Implementation of the Ummi Method in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability at Diponegoro Tumpang Vocational School". The formulation of the problems in this study are: 1) What is the concept of learning the ummi method at Diponegoro Tumpang Vocational School?, 2) What is the impact of implementing the ummi method on students' ability to read the Koran at Diponegoro Tumpang Vocational School?, 3) What are the inhibiting factors and supporting the ummi method at SMK Diponegoro Tumpang?. While the objectives of the problem formulation are: 1) To describe the learning concept of the ummi.di.SMK.Diponegoro.Tumpang method of learning, 2) to describe the impact of the implementation of the ummi method on the ability to read the Koran*

---

*Received Juni 07, 2022; Revised Juli 2, 2022; Agustus 22, 2022*

*\*Corresponding author, e-mail address*

*of students in SMK Diponegoro Tumpang, 3) describe the inhibiting and supporting factors of the Umami method at SMK Diponegoro Tumpang. The research method is descriptive qualitative. Based on the explanation that has been presented, the researcher can conclude about the concept of learning, the impact of its implementation, the inhibiting and supporting factors.*

**Keywords:** *Implementation, Improving, Reading Al-Qur'an*

## **LATAR BELAKANG**

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk kemajuan dengan cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam kehidupan manusia, terutama akan pentingnya membaca, yang tentunya ada kaitannya dengan membangun generasi mencintai Al-Qur'an, pada usia sekolah menengah yang masih banyak seusia sekolah menengah tidak mampu dan kurang adanya minat untuk belajar.<sup>2</sup>

Surat Al-Alaq menunjukkan bahwa sejak awal, agama islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca, karena dengan membaca akan memperoleh informasi yang mencangkup isi dan juga memahami bacaan. Umat islam disyariatkan untuk membaca, khususnya membaca Al Qur'an, maka sangat perlu menggunakan metode yang sangat tepat.

Mengingat akan pentingnya penggunaan metode belajar, maka di sekolah SMK Diponegoro Tumpang memilih untuk menggunakan metode ummi.

Maka penulis tertarik untuk menjadikan metode ini sebagai penelitian. maka perlu dilakukakn peneletian oleh peneliti dengan judul "Implementasi Metode Umami Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik Di SMK Diponegoro Tumpang"

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan konsep Teori dan aplikasinya*. (Medan: LPPI, 2019), hal.24

<sup>2</sup> Alif Achadah, Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP nahdhotul Ulama' Sunan Giri kepanjen Malang, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. X, No 2, 2019*, hal.364

# IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK DIPONEGORO TUMPANG

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif yang diambil dari suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh dan mendalam.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk teknik pengumpulan datanya.

Penelitian..ini menggunakan analisis.data interaktif dipengolahan datanya. Yang terdiri dari 3 tahap, yaitu.reduksi.data,..serta penarikan.kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut adalah:

1. Persiapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
3. Tahap studi analisis data
4. Tahap proses akhir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep pembelajaran metode.ummi.

Kegiatan belajar dikategorikan kegiatan intrakurikuler..yang dilaksanakan pada jam.formal. Kegiatan belajar ini dilaksanakan sesudah kegiatan sholat.dhuha yang dilaksanakan pagi, kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh peserta didik. Tahapan pembelajaran :

- a. Pembukaan 5 Menit (salam, tanya kabar, doa pembuka)
- b. Hafalan 10 Menit (apersepsi hafalan, penanaman konsep, pemhaman, keterampilan, evaluasi)
- c. Klasikal Peraga 10 Menit (apersepsi hafalan, penanaman konsep, pemhaman, keterampilan, mengajarkan hal 20, evaluasi)
- d. Penutup 5 Menit (drill peraga, drill hafalan, pesan dan nasihat, doa, salam)

Pembagian kelas diambil dari hasil dari kemampuan peserta didik ketika mengikuti test yang dilaksanakan pada awal masuk sekolah, tes dilaksanakan langsung oleh ustad atau ustadzah dan tesnya adalah membaca Al-Qur'an satu persatu, setelah melaksanakan tes kemudian di kategorikan berdasarkan hasil tes. Untuk tingkatan SMK

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hal.209

Terdapat di kategorikan menjadi 2 kelas yaitu kelas tartil dan kelas tahsin, kemudian setelah tahsin ada kelanjutannya yaitu pelatihan sertifikasi guru ummi.

Pokok bahasan pada setiap buku berbeda-beda yaitu:

- a. Jilid 1 : Seluruh huruf hijaiyyah yang berharokat fathah, tiap halaman dua atau tiga
- b. Jilid 2 : Harakat dammah dan kasrah, harakat fathahtain, kasrahtain, dlammahtain.
- c. Jilid 3 : Bacaan yang dibaca panjang satu ayunan (Mad Thabi'i), tanda baca panjang lebih dari 1 ayunan (Mad Jaiz Munfashil dan Mad Wajib Muttashil )
- d. Jilid 4 : Huruf yang di sukun (lam, Tsa', Syin), tanda tasydid ditekan cara membacanya, membedakan cara membaca tiap huruf
- e. Jilid 5 : bacaan waqaf dan mewaqafkan, bacaan ghunnah atau dengung, ikhfa' atau samar, idghom bilaghunnah, iqlab, lafdzul jalalah.
- f. Jilid 6 : Qolqolah, idghom bilaghunnah, idzhar, tanda baca waqof dan washol, cara membaca nun, bacaan *Ana Na*-nya harus dibaca pendek.
- g. Ghorib : Bacaan ghorib dalam Al-Qur'an
- h. Tajwid : Hukum nun sukun atau tanwin, ghunnah, hukum mim sukun, idghom, lafdzul jalalah, qolqolah, idzhar wajib, hukum Ro' tafkhim dan tarqiqi, hukum lam ta'rif, Mad.<sup>4</sup>

Beberapa program dasar yang ada pada metode ummi :

- a. Tashin
- b. Tahsih
- c. Sertifikasi guru Al-Qur'an metode ummi
- d. Coaching
- e. Supervisi
- f. Munaqosyah
- g. Khotmul qur'an dan imtihan

---

<sup>4</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. (Surabaya : Ummi Foundation 2017) hal. 12

## **2. Dampak implementasi metode ummi**

Dengan adanya metode ini peserta didik mampu memahami dan menerapkan apa yang sudah diajarkan, nantinya dampak dari adanya pembelajaran ini karakter peserta didik juga akan terbentuk dengan sendirinya. Yang mana peserta didik di SMK Diponegoro Tumpang ini sangat sopan dan ramah sekali.

Selain tujuan utama adalah membentuk karakter peserta didik, tujuan yang lain adalah dapat meluluskan generasi yang bisa dan mampu membaca Al-Qur'an. dan menginginkan semua tamatan siswa menjadi guru Al-Qur'an.

SMK Diponegoro Tumpang sangat mengedepankan Al-Qur'an sebagai pegangan peserta didik saat sudah lulus dari SMK Diponegoro Tumpang. Kemudian hasil lainnya selain terbentuk karakter peserta didik yang baik dan peserta didik bisa mengaji adalah peserta didik saat sudah lulus dari SMK Diponegoro Tumpang ini sudah bisa dan mampu mengajar menggunakan metode ummi karena sudah bersertifikat ummi.

Pembelajaran menggunakan metode ini juga sudah ada yang hafal 2 juz atau 16 juz, maka dengan metode ummi ini apa bila sudah lulus pelatihan sertifikasi maka sudah bisa menjadi guru mengaji metode ummi, atau lulus dari SMK Diponegoro Tumpang sudah dapat piagam dan nantinya ikut mengajar teman sebayanya dan juga di PKLkan ke SMP atau di PKLkan di TPQ oleh pihak sekolah dan ada program khataman giliran di rumah-rumah wali murid.

## **3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Metode Ummi.**

Pertama dari sebagian keadaan peserta didik yang mana mentalnya masih belum terlatih, akibatnya masih malu-malu untuk tampil saat mengaji dan mengajar saat kita PKL kan atau saat mengajar di kelas-kelas yang sudah dibagi, kemudian sebagian peserta didik kurang tertib masuk kelas sesuai dengan jam pembelajaran Al-Qur'an yang sudah di tentukan. Faktor selanjutnya ada beberapa siswa juga yang belum mampu untuk wisuda ummi sebelum waktunya lulus sekolah

Faktor penghambat yang kedua adalah keadaan ruangan yang belum mencukupi atau masih kurang dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak.

Faktor pendukungnya adalah guru di SMK Diponegoro Tumpang sangat kompeten dan sangat tertib baik dalam pembelajaran maupun saat kegiatan KKG guru madin yang tujuannya adalah Untuk menunjang keberhasilan peserta didik dan mengevaluasi pendidik yang diadakan setiap minggunya. Kemudian adanya kunjungan setiap dua minggu sekali dari Ummi kabupaten yang mengevaluasi dan memantau keadaan pembelajaran dan juga pendidik, sehingga dari pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya pantauan yang menjadi sebuah partner yang mengawal pendidik supaya pengajarannya maksimal pada peserta didik, serta target-target yang di inginkan tercapai.

Faktor selanjutnya adalah dengan adanya peserta didik yang sudah bersertifikasi, untuk mengajar pada kelas-kelas yang sudah di tentukan, yang nantinya 1 kelas di pegang dua anak dan didampingi oleh ustad/ustadzah metode ummi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Konsep pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi yang di terapkan di SMK Diponegoro Tumpang ini bisa menjadi acuan bagi sekolah-sekolah formal maupun nonformal.
  - a. Pertama siswa melakukan placement test pada awal masuk sekolah, kemudian nantinya di sesuaikan dengan kemampuannya.
  - b. Siswa di bagi menjadi dua kategori yaitu.kelas.tartil dan kelas tahsin kemudian tashih dan sertifikasi guru
  - c. Urutan pembelajaran dimuali dari pembukaan, hafalan, klasikal peraga, sampai dengan penutup.
2. Dampak implementasi metode.ummi.di.SMK.Diponegoro.Tumpang:
  - a. Dapat terbentuk karakter peserta didik menjadi siswa yang berakhlak
  - b. Mampu dan bisa.membaca dengan baik.dan benar sesuai kaidah
  - c. Mampu menerapkan hasil dengan menjadi guru yang sudah bersertifikasi.
3. Faktor.penghambat.dan.pendukung.
  - a. Pertama siswa yang mana sebagian peserta didik masih malu-malu untuk tampil saat mengaji dan mengajar saat di PKL kan atau saat mengajar di kelas-kelas yang sudah dibagi, kemudian sebagian peserta didik kurang tertib masuk kelas sesuai dengan jam pembelajran Al-Qur'an yang sudah di tentukan, Faktor selanjutnya ada beberapa siswa juga yang belum mampu untuk wisuda

## IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMK DIPONEGORO TUMPANG

ummi sebelum waktunya lulus sekolah. Faktor penghambat yang kedua adalah keadaan ruangan yang belum mencukupi atau masih kurang dengan jumlah peserta didik yang sangat banyak.

Faktor pendukung metode ummi adalah guru di SMK Diponegoro Tumpang sangat kompeten dan sangat tertib karena di tunjang dengan kegiatan KKG. Kemudian adanya kunjungan setiap dua minggu sekali dari Ummi kabupaten yang mengevaluasi dan memantau keadaan pembelajaran dan juga pendidik, sehingga dari pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya pantauan yang menjadi sebuah partner yang mengkawal pendidik supaya pengajarannya maksimal pada peserta didik, serta target-target yang di inginkan tercapai. Faktor selanjutnya adalah dengan adanya peserta didik yang sudah bersertifikasi, untuk mengajar pada kelas-kelas yang sudah di tentukan, yang nantinya 1 kelas di pegang dua anak dan didampingi oleh ustad/ustadzah metode ummi

### DAFTAR REFERENSI

- Achadah, Alif. 2019. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP nahdhotul Ulama' Sunan Giri kepanjen Malang, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. X, No 2.* (diakses tanggal 19 Maret 2019)
- Hidayat, Rahmat. Abdillah. 2019. *Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya.* Medan: LPPi
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta CV